

**PENGARUH TOP MANAGEMENT, KEMAMPUAN
PENGGUNA, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SIA PADA BANK RAKYAT
INDONESIA (BRI) TEBING TINGGI**

SKRIPSI



Oleh
RINA SEPTIANA
NIM 15520061

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH TOP MANAGEMENT, KEMAMPUAN
PENGGUNA, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SIA PADA BANK RAKYAT
INDONESIA (BRI) TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh
RINA SEPTIANA
NIM 15520061

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH TOP MANAGEMENT, KEMAMPUAN
PENGGUNA, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SIA PADA BANK RAKYAT
INDONESIA (BRI) TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Oleh
RINA SEPTIANA
NIM : 15520061

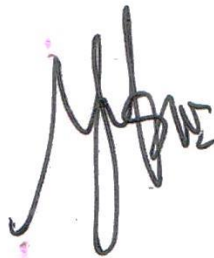
Telah disetujui pada tanggal 24 September 2021
Dosen Pembimbing,



Zuraidah, S.E., MSA.

NIP 19761210 20091 2 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D

NIP 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH TOP MANAGEMENT, KEMAMPUAN PENGGUNA, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SIA PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TEBING TINGGI

SKRIPSI

Oleh
RINA SEPTIANA
NIM : 15520061

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 15 Oktober 2021

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua

Yuliati, M.S.A
NIP 19730703201802012 184

Tanda Tangan

:()

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Zuraidah, S.E., MSA.
NIP 19761210 20091 2 2 001

:()

3. Penguji Utama

Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP 19870920201802012 183


:()



Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Yuniarti Hidayati Syoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D 
NIP 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Septiana
 Nim : 15520061
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH TOP MANAGEMENT, KEMAMPUAN PENGGUNA, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SIA PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TEBING TINGGI

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 24 September 2021

Hormat saya,



Rina Septiana
 NIM : 15520061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepadamu ya Allah SWT atas limpahan rahmat, cinta dan kasih sayang yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kemudahan, kelancaran yang diberikan pada penelitian ini sehingga dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang seperti sekarang.

Saya berikan dan persembahkan penelitian ini untuk diri sendiri, terima kasih sudah mau bertahan sampai detik ini, terima kasih atas semua upaya dan usahanya, terima kasih untuk usaha berproses menjadi lebih baik, terima kasih juga sudah mau menyadarkan diri bahwa diri sendiri ternyata tidak seburuk itu. Untuk kedua orang tua saya Ayahanda Asril dan Ibunda Fatmawati yang tidak pernah putus untuk memberikan doa dan restunya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Untuk keluarga besar Zanar dengan sabar membantu dalam segala hal terkait perkuliahan saya. Dan karya ini kupersembahkan juga kepada dosen-dosen saya yang selalu mengajarkan, membimbing dan memberikan ilmu maupun pengalamannya agar langkahku semakin maju. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan menjaga mereka semua dalam naungannya.

HALAMAN MOTTO

Jangan lihat lawanmu tapi buat lawan mu lihat siapa kamu
Tidak ada kata terlambat untuk semua yang mau berusaha



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Top Management, Kemampuan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja SIA Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tebing Tinggi”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Zuraidah, S.E., MSA selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas waktu, ilmu serta bimbingannya yang sangat bermanfaat.
5. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA selaku Wali dosen yang selalu memberi semangat, saran, dan nasihat dari semester awal sampai penulis menyelesaikan *study*.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selama ini telah memberikan banyak ilmu serta pengalamannya.
7. Bapak Eko Djoy Martin, S.P. selaku Kepala Bank Rakyat Indonesia Tebing Tinggi yang senantiasa memberikan bimbingan serta informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Seluruh Staf BRI Tebing Tinggi yang senantiasa menerima penulis dengan baik dan juga membantu memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis.
9. Ibu kandung saya, Fatmawati yang selalu mendampingi, memberikan semangat serta restunya agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Saudara kandung saya, Rani Oktaviani dan Asriadi yang selalu ada baik dalam keadaan senang maupun sedih dan terima kasih sudah memotivasi saya untuk terus bangkit meskipun terlambat.

11. Keluarga besar saya, yang sudah banyak membantu saya dalam semua hal selama menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
13. Teman-teman Alumni Ikatan Keluarga Pesantren Darunnajah angkatan 38 Malang
14. Sahabatku Rosyid, Muly, Malini, Devi yang sudah meluangkan waktunya mendukung, menasihati, dan menyemangati untuk menyelesaikan tugas akhir

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amiin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teoritis	11
2.2.1 Dukungan Top Management	11
2.2.2 Kemampuan Pengguna SIA	13
2.2.3 Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA	14
2.2.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.4.1. Pengertian SIA dan Kinerja SIA	16
2.2.4.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2.4.3. Peran Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2.4.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.2.4.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	21
2.2.4.6. Alat Pengolah Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.4.7. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	25
2.2.4.8. Pengertian Kepuasan Pengguna SIA	26
2.2.4.9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA	26
2.2.4.10. Mengukur Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	30

2.4 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Pendekatan penelitian	36
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Data dan Jenis Data	39
3.6 Definisi Operasional Variabel	40
3.7 Instrumen Penelitian	43
3.8 Analisis Data.....	45
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	45
3.8.2 Regresi Linier Berganda	47
3.8.3 Pengujian Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	50
4.1.1. Sejarah BRI Tebing Tinggi.....	50
4.1.2. Visi dan Misi BRI Tebing Tinggi	52
4.1.3. Struktur Organisasi BRI Tebing Tinggi.....	54
4.1.4. Aspek Kegiatan Perusahaan.....	55
4.2. Analisis Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Deskripsi Data Responden.....	58
4.2.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	61
4.2.3. Hasil Uji Asumsi klasik	63
4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
4.2.5 Uji Hipotesis	67
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2 Perbedaan Penelitian	10
Tabel 3.1 Kantor BRI Di Kabupaten Tebing Tinggi.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Deskripsi Responden.....	58
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	59
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	60
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Umur Kerja	60
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Validitas	61
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Reabilitas	63
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.11 Uji Kelayakan Model.....	68
Tabel 4.12 Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BRI Tebing Tinggi.....	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi kuesioner responden
- Lampiran 3 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi klasik
- Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 6 Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Biodata Peneliti



ABSTRAK

Rina Septiana. 2021. SKRIPSI, Judul “ Pengaruh top management, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA pada bank rakyat indonesia (BRI) Tebing Tinggi ”

Pembimbing : Zuraidah, S.E., M.SA

Kata kunci : Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemajuan teknologi pada saat ini merupakan bagian dari alasan bertambahnya kebutuhan masyarakat dalam dunia persaingan yang semakin ketat begitu pula antara lembaga keuangan. Semakin meningkatnya minat dan banyaknya risiko yang ada memicu lembaga keuangan untuk memperbarui kinerja sistem informasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien apabila mempunyai sistem informasi akuntansi yang baik. Upaya yang dilakukan lembaga keuangan untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi dengan melihat pengaruh dukungan top management, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan top management, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada bank rakyat indonesia (BRI) Tebing Tinggi kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BRI di kabupaten Tebing Tinggi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan kuesioner, data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik regresi berganda dengan bantuan program SPSS ver. 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan top management (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel kemampuan pengguna (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel pendidikan dan pelatihan (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel dukungan top management (X1), kemampuan pengguna (X2) serta pelatihan dan pendidikan (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

ABSTRACT

Rina Septiana. 2021. THESIS. Title : “ The Effect of Top management, user capability, training and education of users on the accounting performance information systems at Bank Rakyat Indonesia Tebing Tinggi ”

Advisor : Zuraidah,S.E., MSA

Keywords : Top management support, user capability, as well as a training and education of users, accounting performance information systems

Technological advances at this time are part of the reason for the increasing needs of society in a world of increasingly fierce competition as well as between financial institutions. The increasing interest and the many risks that exist trigger financial institutions to update the performance of information systems. A company can be said to be efficient if it has a good accounting information system. Efforts made by financial institutions to determine the performance of accounting information systems by looking at the influence of top management support, user capabilities, user training and education.

This study aims to examine the effect of top management support, user capabilities, as well as user training and education on the performance of the accounting information system at Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tebing Tinggi Jambi city. The population in this study were BRI employees in the district of Tebing Tinggi. The research data was obtained through observation and questionnaires, the data were analyzed using multiple regression statistical analysis with the help of the SPSS ver.25.0 program.

The results of this study indicate that top management support variable (X1) has a partially significant effect on the performance of the accounting information system. The user ability variable (X2) has a partially significant effect on the performance of the accounting information system. Education and training variables (X3) have a partially significant effect on the performance of accounting information system.

مستخلص

رينا سبتيانا. 2021. أطروحة ، عنوان "تأثير دعم الإدارة العليا ، وقدرات المستخدم ، وكذلك تدريب المستخدم وتعليمه على أداء نظام المعلومات المحاسبية في بنك الشعب الإندونيسي (BRI) Tebing Tinggi ، مدينة جامبي" المشرف: زريده ، ش.م. ، م الكلمات الرئيسية: دعم الإدارة العليا ، قدرات المستخدم ، تدريب المستخدم وتعليمه ، أداء نظام المعلومات المحاسبية.

النقدم التكنولوجي في هذا الوقت هو جزء من سبب الاحتياجات المتزايدة للمجتمع في عالم المنافسة الشرسية بشكل متزايد وكذلك بين المؤسسات المالية. الاهتمام المتزايد والمخاطر العديدة الموجودة تدفع المؤسسات المالية إلى تحديث أداء نظم المعلومات. يمكن القول أن الشركة تتمتع بالكفاءة إذا كان لديها نظام معلومات محاسبية جيد. الجهود التي تبذلها المؤسسات المالية لتحديد أداء نظم المعلومات المحاسبية من خلال النظر في تأثير دعم الإدارة العليا وقدرات المستخدم وتدريب المستخدم وتعليمه. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير دعم الإدارة العليا ، وقدرات المستخدم ، بالإضافة إلى تدريب المستخدمين وتعليمهم على أداء نظام المعلومات المحاسبية في بنك راكيات إندونيسيا (BRI) Tebing Tinggi ، مدينة جامبي. كان السكان في هذه الدراسة من موظفي BRI في منطقة Tebing Tinggi. تم الحصول على بيانات هذه الدراسة من خلال الملاحظة والاستبيانات ، وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي للانحدار المتعدد بمساعدة برنامج SPSS ver. 25.0. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغير دعم الإدارة العليا (X1) له تأثير معنوي جزئي على أداء نظم المعلومات المحاسبية. متغير قدرة المستخدم (X2) له تأثير كبير جزئياً على أداء نظام المعلومات المحاسبية. متغير التعليم والتدريب (X3) له تأثير معنوي جزئي على أداء نظام المعلومات المحاسبية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia ini semakin canggih dan tumbuh pesat dengan dibuktikan banyaknya bermunculan perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat, baik untuk kepentingan pribadi, sosial, organisasi, maupun bisnis. Perkembangan teknologi tersebut juga menuntut dan mempengaruhi perkembangan sistem informasi khususnya Sistem Informasi Akuntansi. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada setiap perusahaan memiliki bentuk yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai alat bantu perusahaan untuk mengukur kinerja dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut dengan yang selama ini sudah berjalan. Bahkan didunia perbankan sendiri, perkembangan teknologi yang ada dijadikan bahan untuk perlombaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Septianingrum (2014) berpendapat bahwa semakin pesatnya perkembangan teknologi di era sekarang, memicu perbankan di Indonesia untuk menggunakan teknologi berbasis komputer. Berbagai kelebihan dan kemudahan dapat diperoleh dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Diantaranya, yaitu untuk memudahkan transaksi dengan nasabah, bahkan kegiatan menabung pun dapat dilakukan lebih praktis dan mudah dikarenakan bank telah

menerapkan sistem berbasis komputer sehingga dapat diakses melalui internet, handphone bahkan melalui media SMS.

Hashmi (2004) dalam Septianingrum (2014) menjelaskan bahwa Dukungan Top Management merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dan tingkat dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Dewi (2018) kemampuan pemakai merupakan kecakapan individu dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaan di suatu perusahaan. Pemakai sistem informasi memiliki kemampuan dalam mengoperasikan suatu sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi tersebut. Tentu saja, apabila pemakai tidak memiliki kemampuan itu sistem informasi tersebut tidak dapat beroperasi secara optimal bahkan maksimal.

Program pelatihan dan pendidikan dalam Dewi (2018) merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan pengoperasian sistem informasi akuntansi dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas kerja. Dimana kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Apabila kinerja yang dilakukan dengan pelatihan yang sesuai dengan tingkat pendidikan tinggi akan mendorong kemajuan pada organisasi. Sehingga program pelatihan sangat diperlukan pada organisasi yang diharapkan pada pemakai SIA

dapat terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sesuai perencanaan.

Bank perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dari penerapan sistem informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi menurut Marshall (2006) adalah : 1) Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, 2) Dukungan Manajemen Puncak, 3) Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, dan 4) Kepuasan Pengguna Akhir. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi menurut Tjhai Fung Jen (2002) yaitu : 1) Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem, 2) Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, 3) Ukuran Organisasi, 4) Dukungan Manajemen Puncak, 5) Kecanggihan Teknologi Informasi, 6) Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, 7) Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, 8) Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi.

Bank Rakyat Indonesia atau yang lebih dikenal dengan BRI adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia. Termasuk Bank Rakyat Indonesia Tebing Tinggi Kota Jambi dipercaya untuk memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja, teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellent. Seperti kita ketahui Bank Rakyat Indonesia termasuk bagian dari perusahaan besar diantara perusahaan besar lainnya yang memiliki Sistem Informasi

Akuntansi paling aman dan efektif. Ternyata, hal itu saja tidak dapat dijadikan acuan bahwa perusahaan besar sudah pasti menggunakan Sistem Informasi Akuntansi paling efisien dan efektif.

Berdasarkan Oca (2020) dalam Suara Indonesia mengatakan :

“ Dimana Bank BRI Mengaku Dirugikan Bank 9 Jambi Cabang Muara Bulian. Terkait Permasalahan Bank BRI Cabang Muara Bulian belum menerima setoran penuh dari nasabah para ASN yang telah meminjam uang kepada Bank BRI, dikarenakan negosiasi yang masih berjalan antara pihak ASN dan Bank 9 Jambi. Akibat negosiasi yang masih berjalan, pihak Bank BRI Cabang Muara Bulian merasa di rugikan. Pihak Bank BRI Cabang Muara Bulian juga berharap, kasus ini tidak terjadi lagi dan semua Bank harus berjalan sesuai koridor hukum yang memayungi pihak-pihak perbankan. Pimpinan Bank 9 Cabang Muara Bulian saat di konfirmasi terkait masalah edaran yang dilayangkan ke pihak Bank BRI, pihaknya mengatakan bahwa surat edaran pemotongan uang Rp. 50.000 per kliring itu di kenakan hanya untuk pihak Bank rekan”.

Kemudian berdasarkan Redaksi (2020) dalam Seputar Empat Lawang:

“Yakni Salah Satu Agen Brilink di Duga Mengurangi Transaksi Uang Nasabah Memanfaatkan kelengahan nasabah, Salah satu Agen Brilink yang berada di kawasan Pasar Tebing Tinggi tepatnya di samping Kantor Cabang Bank BRI Tebing Tinggi Empat Lawang di duga mengurangi uang nasabah saat melakukan transaksi penarikan tunai. Awalnya nasabah itu ingin melakukan transaksi di bank BRI namun terjadi gangguan, Sehingga dirinya terpaksa melakukan transaksi BRILINK Tunai di Agen Brilink di Pasar. Nasabah tersebut mengatakan Saat pengambilan tunai, saya di beri bukti informasi saldo awal, Namun tidak di beri informasi saldo akhir saat sudah melakukan transaksi. Agen Brilink memulai modusnya dengan cara melakukan panggilan ke nomor nasabah sehingga menyebabkan ketidak fokusan kepada nasabah. Pada saat itu lah pihak agen memulai kejahatannya”.

Karena kasus itu peneliti ingin mengetahui tentang kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) apakah sistem yang digunakan sudah efisien dan efektif. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Tebing Tinggi kota Jambi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Dukungan Top Management mempengaruhi kinerja SIA pada Bank BRI Tebing Tinggi?
2. Apakah Kemampuan Pengguna mempengaruhi kinerja SIA pada Bank BRI Tebing Tinggi?
3. Apakah Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna akan mempengaruhi kinerja SIA pada Bank BRI Tebing Tinggi?
4. Apakah Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna akan mempengaruhi kinerja SIA pada Bank BRI Tebing Tinggi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan top management terhadap kinerja SIA pada Bank BRI Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA pada Bank BRI Tebing Tinggi.
3. Untuk mengetahui pengaruh adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA pada Bank BRI Tebing Tinggi.
4. Untuk mengetahui pengaruh dukungan top management, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA pada Bank BRI Tebing Tinggi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi tentang penerapan SIA dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen PT BRI Tebing Tinggi Kota Jambi. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai penilaian kinerja khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi melalui aplikasi-aplikasi yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan karyawannya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam mempraktekkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian terdahulu sebagai rujukan penelitian dan juga penunjang bagi penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu disajikan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Rizki Amalia, Ridwan dan Moh. Iqbal Bakry (2016)	Pengaruh Dukungan Top Manajemen Pelatihan Pengguna SIA, Kemampuan Teknik Personal SIA, Terhadap Kepuasan Pengguna SIA (Studi Empiris Pada PT. Bank Sulteng)	Kuantitatif	Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Kemampuan Teknik Personal SIA, Secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Variabel Y (Kepuasan Pengguna SIA)
2.	Indah Mayasari (2017)	Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Steering	Kuantitatif	Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Steering Committee, Departemen Sistem Informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi

		Committee, Departemen Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Berskala Besardi Kota Nimas Pangestika Dewi (2018)Palembang.		akuntansi. Dan secara parsial program pelatihan dan pendidikan pemakai signifikan memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Namun partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, steering committee, dan departemai sistem informasi tidak signifikan memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
3.	Nimas Pangestika Dewi (2018)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Dukungan Top Management Serta Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Bank BRI Syariah Se-Eks Karesidenan Surakarta)	Kuantitatif	Variabel dukungan top management berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
4.	M. Agung Sanjaya (2019)	Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))	Kuantitatif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna Serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
5.	Nairoha Juwita Pane (2020)	Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, serta Modernisasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara	Kuantitatif	Pendidikandan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, serta modernisasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan secara simultan variabel pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, serta modernisasi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yang digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perbedaan penelitian

No	Peneliti	Judul	Perbedaan
1.	Rizki Amalia, Ridwan dan Moh. Iqbal Bakry (2016)	Pengaruh Dukungan Top Manajemen, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA, Kemampuan Teknik Personal SIA, Terhadap Kepuasan Pengguna SIA (Studi Empiris Pada PT. Bank Sulteng)	Menggunakan variabel kemampuan teknik personal terhadap kepuasan pengguna SIA sedangkan peneliti menggunakan kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA.
2.	Indah Mayasari (2017)	Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Steering Committee, Departemen Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Berskala Besardi Kota Palembang	Peneliti menggunakan variabel kemampuan pengguna dan tidak menggunakan partisipasi pemakai, steering committee, dan departemen sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3.	Nimas Pangestika Dewi (2018)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Dukungan Top Management Serta Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Bank BRI Syariah Se-Eks	Peneliti tidak menggunakan variabel keterlibatan pemakai karyawan untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi. Dan peneliti melakukan objek penelitian ini di bank umum sedangkan penelitian ini di bank umum syariah.

No	Peneliti	Judul	Perbedaan
4.	M. Agung Sanjaya (2019)	Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))	Peneliti melakukan objek penelitian di bank persero sedangkan objek penelitian ini dilakukan di bank pembangunan daerah.
5.	Nairoha Juwita Pane (2020)	Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, serta Modernisasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara	Peneliti menggunakan kemampuan pengguna sedangkan penelitian ini menggunakan modernisasi teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Dukungan *Top Management*

Dukungan *Top Management* menurut Hashmi (2004) adalah merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dan tingkat dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang

sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Manajemen puncak (top management), dikenal pula dengan istilah *executive officer*. Bertugas merencanakan kegiatan dan strategi perusahaan secara umum dan mengarahkan jalannya perusahaan. Contoh top management adalah CEO (*Chief Executive Officer*), CIO (*Chief Information Officer*), dan CFO (*Chief Financial Officer*).

Fungsi manajemen menurut Fayol (2008) pada awal abad ke-20 ketika, itu ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Adapun fungsi tersebut :

- a. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang dikerjakan dengan sumber yang dimiliki.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil.
- c. Pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

Henry Mintzberg (1973) mengemukakan bahwa ada sepuluh peran yang dimainkan oleh manajer di tempat kerjanya. Kemudian ia mengelompokkan kesepuluh peran itu ke dalam tiga kelompok, yaitu :

- a. Peran antar pribadi

Merupakan peran yang melibatkan orang dan kewajiban lain, yang bersifat seremonial dan simbolis. Peran ini meliputi peran sebagai figur untuk anak buah, pemimpin, dan penghubung.

b. Peran informasional

Meliputi peran manajer sebagai pemantau dan penyebar informasi, serta peran sebagai juru bicara.

c. Peran pengambilan keputusan

Termasuk dalam kelompok ini adalah peran sebagai seorang wirausahawan, pemecah masalah, pembagi sumber daya, dan perunding.

2.2.2 Kemampuan Pengguna SIA

Dewi (2018) kemampuan pengguna merupakan kecakapan individu dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaan di suatu perusahaan. Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi menurut Robbins (2007:42) yaitu dapat dilihat dari “*Knowledge, Ability, and Skills*”. Berikut penjelasan dengan indikator-indikator yang ada, yaitu :

1. Pengetahuan (*Knowledge*).

Pengetahuan diartikan sebagai dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan. Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :

- 1) Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.

- 2) Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

2. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil praktek. Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dilihat dari :

- 1) Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada
- 2) Kemampuan untuk mengoperasikan kebutuhan informasi
- 3) Kemampuan mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya
- 4) Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- 5) Kemampuan menyelaraskan kemampuan dengan tugas

3. Keahlian (*Skills*)

Keahlian diartikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan membutuhkan kemampuan dasar. Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :

- 1) Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- 2) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

2.2.3 Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA

Dewi (2018) Program pelatihan dan pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan pengoperasian sistem informasi akuntansi dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas kerja. Menurut pendapat Jen (2002) dalam

Abhimantra dan Suryawana (2016), kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

Menurut Ayani (2014) dalam Ratna Dewi (2017) Program pelatihan dan pendidikan mendukung penggunaan pada sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki dapat mengontrol semua proses yang terjadi pada sistem informasi. Kinerja yang dilakukan dengan pelatihan yang sesuai dengan tingkat pendidikan tinggi akan mendorong kemajuan pada organisasi. Program pelatihan sangat diperlukan pada organisasi yang diharapkan sehingga pemakai SIA dapat terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sesuai perencanaan.

Tujuan utama dari pendidikan dan pelatihan menurut Sedarmayanti (2014: 170) yaitu menyebutkan bahwa :

1. Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
2. Mengembangkan keterampilan/keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan efektif.
3. Mengembangkan/merubah sikap, sehingga menimbulkan kemauan kerja sama dengan sesama karyawan dan manajemen (pimpinan).

Sedangkan, sasaran yang diterapkan dengan adanya pelatihan dan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan diharapkan lebih cepat dan lebih baik.
2. Penggunaan bahan dapat lebih dihemat.

3. Penggunaan peralatan dan mesin diharapkan lebih tahan lama.
4. Angka kecelakaan diharapkan lebih kecil.
5. Tanggung jawab diharapkan lebih besar.
6. Biaya produksi diharapkan lebih rendah.
7. Kelangsungan hidup perusahaan diharapkan lebih terjamin.

Maka dengan demikian, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan haruslah semaksimal mungkin diarahkan pada tercapainya tujuan dan sasaran dari program ini. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan output berupa suatu perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan berupa pengetahuan dan keterampilan peserta pendidikan dan pelatihan.

2.2.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.2.4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja SIA

Akuntansi pada dasarnya merupakan sebuah sistem informasi, system informasi akuntansi disebut juga sebagai sistem informasi akuntansi yang hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi. Susanto (2013:72) menyatakan definisi sistem informasi akuntansi adalah Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Kinerja mengandung pengertian gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu keinginan dalam periode tertentu. Kinerja dalam organisasi

merupakan jawaban dari berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Secara umum istilah kinerja juga digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau proyeksian, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya.

2.2.4.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Melihat akuntansi sebagai bahasa bisnis dan sistem informasi, maka SIA sangat diperlukan bagi sebuah organisasi. Dalam memenuhi kebutuhan informasi yang baik untuk kebutuhan pihak internal maupun eksternal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya.

Menurut Susanto (2013:8) terdapat tiga fungsi sistem informasi akuntansi yang harus dilihat secara bersamaan karena memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya.

1) Mendukung Aktivitas Perusahaan Sehari-hari.

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.

2) Mendukung Proses Pengambilan Keputusan.

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.

Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari SIA tapi diperlukan dalam proses pengambilan keputusan biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif.

3) Membantu Pengelola Perusahaan dalam Memenuhi Tanggung

Jawabnya kepada Pihak Eksternal.

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada di luar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, asosiasi industri, atau bahkan public secara umum.

2.2.4.3. Peran Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan mempertahankan posisinya strategisnya. Mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas.

Menurut Krismiaji (2015:5) terdapat lima peran sistem informasi akuntansi (SIA) antara lain:

- Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem.
- Memproses data transaksi.
- Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.

- Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dikomputer.
- Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Sedangkan menurut Susanto (2013:10) terdapat lima peran sistem informasi akuntansi (SIA) antara lain:

1. Mengumpulkan dan Memasukkan Data ke dalam Sistem Informasi Akuntansi.

Saat pengumpulan data, ada beberapa cara yang dilakukan:

- a. Melalui formulir yang telah disiapkan.
- b. Melalui terminal.

2. Mengolah Data Transaksi Tersebut.

Data yang sudah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam SIA melalui komputer biasanya mengalami serangkaian pengolahan baik secara *batch* maupun secara *on-line* agar bisa menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Menyimpan Data untuk Tujuan di Masa Mendatang.

Data disimpan dalam berbagai cara penyimpanan data. Data dapat disimpan secara berurutan (*sequential*), secara acak atau langsung (*random*), dengan menggunakan rumus tertentu (*hasing*) dan berurutan yang diindek (*indexed sequential*).

4. Memberi Pemakai atau Pengambil Keputusan (Manajemen) Informasi yang Mereka Perlukan.

Informasi biasanya disajikan dalam bentuk laporan atau bila format yang diinginkan sering berubah-ubah maka harus disediakan suatu fasilitas untuk mencari data dan membuat laporan dengan format yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri saat itu.

5. Mengontrol Semua Proses yang Terjadi.

Pengontrolan dilakukan sejak data dikumpulkan kemudian dimasukkan dan disimpan untuk diproses sehingga salah satu fungsi penting dari SIA adalah untuk mengamankan data sehingga informasi yang akurat dapat dihasilkan.

2.2.4.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Menurut Mardi (2011:4) terdapat tiga tujuan dari sistem informasi akuntansi, antara lain sebagai berikut:

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*).
- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).

- c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operatins*).

2.2.4.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi berbeda-beda tetapi bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Perancang/pemakai sistem perlu memahami komponen-komponen yang ada di dalam suatu sistem informasi, agar dapat menjaga kelancaran berfungsinya sistem dan mendapat manfaat yang maksimum dari sistem yang dimilikinya. Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem.

Ada enam komponen dari SIA menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart yang diterjemahkan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari (2015:11) antara lain:

- A. Orang yang menggunakan sistem.
- B. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- C. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- D. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- E. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
- F. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Susanto (2013:58) mengelompokkan komponen-komponen sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

a) Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

b) Perangkat Lunak (*Software*)

Software merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem komputer yang meliputi sistem operasi (*operating system*), *Interpreter* dan *Compiler* (Kompiler).

a. *Operating system*

Operating system berfungsi untuk mengendalikan hubungan antar komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain.

b. *Interpreter*

Interpreter merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah.

c. *Compiler*

Compiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file.

c) Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari komponen SI dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi.

d) Prosedur (*Procedure*)

Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

e) Basis Data (*Database*)

Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer (arti sempit)

f) Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda.

2.2.4.6. Alat Pengolah Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang pertama kali muncul di dunia adalah sistem informasi ciptaan Tuhan (sering disebut alamiah). Pada kehidupan manusia sudah ada sistem informasi yang berpusat di otak manusia yang dikenal sebagai kognisi (*cognitive*). Karena itu di dalam menyusun urutan daftar alat pengolah suatu sistem informasi, susunannya diawali dengan otak sebagai alat pengolah pertama yang digunakan oleh manusia, seperti yang

dikemukakan oleh Susanto(2013:53) bahwa alat pengolah sistem informasi terdiri dari:

- a) Otak. Otak manusia memiliki dua macam memori yaitu memori jangka panjang dan memori jangka pendek.
- b) Manual. Kebutuhan umat manusia dalam mempertahankan kelangsungan dalam suatu lingkungan tertentu menuntut umat manusia untuk mampu mengingat lebih dari kemampuan otaknya. Alat pengolah manual ditandai dengan penggunaan pena dan tinta.
- c) Mekanik. Ada dua macam alat mekanik yang membantu otak manusia dalam menghasilkan suatu informasi saat itu yaitu mesin tik dan mesin penjumlah. Hasil dari pengolahan tersebut kemudian disimpan di dalam *filling* kabinet. Mekanik memberikan hasil pengolahan yang lebih cepat, lebih rapih dan sama/standar.
- d) Elektrik. Peralatan elektrik digerakkan oleh listrik. Penggunaan listrik disini dimaksudkan agar peralatan tersebut bisa bekerja jauh lebih baik misalnya lebih cepat, lebih seragam dan tidak banyak menimbulkan kebisingan suara.
- e) Elektronik. Elektronik memberikan kecepatan dan efisiensi pengolahan. Pengolahan data yang menggunakan peralatan elektronik dikenal dengan elektronik data prosesing. Peralatan ini bekerja jauh lebih cepat dan efisien.

2.2.4.7. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem informasi akuntansi terdiri dari pengguna internal dan pengguna eksternal. Sistem informasi akuntansi harus memberikan nilai atau manfaat bagi para penggunanya.

Susanto (2013:254) menjelaskan mengenai para pengguna sistem informasi sebagai berikut: “ Para pengguna sistem informasi merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*).

Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

- Masalah yang harus dipecahkan
- Kesempatan yang harus diambil
- Kebutuhan yang harus dipenuhi, dan
- Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

Susanto (2013:14) mengelompokkan pemakai informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pemakai Internal

Pemakai informasi akuntansi internal meliputi manajer diberbagai tingkatan dan bagian dengan fokus pada manajer operasional. Informasi akuntansi yang disajikan terhadap pemakai internal sangat tergantung kepada tingkat manajemen dan bagian dimana manajer tersebut bekerja.

2. Pemakai Eksternal

Pemakai eksternal adalah semua pihak yang terkait dengan perusahaan sehingga sangat tergantung kepada informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perusahaan.

2.2.4.8. Pengertian Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Salah satu tolak ukur kesuksesan penerapan sebuah sistem informasi adalah dengan adanya kepuasan dari para pengguna sistem informasi tersebut. Kepuasan pengguna dapat dikatakan sebagai perilaku dimana seorang pengguna akan menggunakan sistem tersebut secara berulang-ulang karena ia telah merasakan adanya manfaat dan memperoleh kepuasan dari sistem tersebut. Menurut Jogiyanto (2007:23) pengertian kepuasan pengguna/pemakai adalah kepuasan pemakai (*user satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.

2.2.4.9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tjhai Fung Jen, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan, di antaranya ialah:

- 1) Keterlibatan Pemakai
- 2) Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi
- 3) Ukuran Organisasi
- 4) Dukungan Manajemen Puncak
- 5) Kecanggihan Teknologi Informasi
- 6) Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

7) Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

8) Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi

2.2.4.10. Mengukur Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dapat melalui dua pendekatan yaitu:

1) Kepuasan Pengguna sistem informasi akuntansi

Dijelaskan bahwa kepuasan pengguna dapat menunjukkan seberapa besar pengguna merasa puas dan percaya pada sistem informasi yang telah disediakan dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Sedangkan kepuasan pengguna terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

a) *Content* (Isi)

Yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi suatu sistem berupa fungsi dan modul. Mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informasi sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Adapun indikator penelitian yaitu kesesuaian kebutuhan bagi pengguna.

b) *Accuracy* (Akurasi)

Yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima *input* kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah *input* dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data. Adapun yang menjadi indikator penelitian yaitu keakuratan aplikasi dalam mengolah data.

c) *Format* (Formasi)

Yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah sistem itu menarik dan apakah tampilan sistem itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dari pemakai. Adapun yang menjadi indikator penelitian yaitu daya tarik tampilan aplikasi dan manfaat kemudahan dalam mengoperasikannya.

d) *Ease of use* (Mudah digunakan)

Yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi indikator penelitian yaitu kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta keefisiensinya.

e) *Timelines*

Yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu, sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time* dengan kata lain setiap permintaan atau *input* yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat dan tepat tanpa harus menunggu lama. Adapun yang menjadi indikator penelitian yaitu terdapat rekaman catatan waktu saat operasional aplikasi.

2) Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem informasi merupakan orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator, manajer, pengguna

sistem informasi lain yang bersangkutan (*end user*). Para pengguna akhir sistem informasi biasanya hanya fokus dengan apa yang mereka kerjakan pada sistem tersebut, sehingga lebih sering ditemukan karyawan yang tidak mengenali sistem informasi akuntansi perusahaannya.

Kemudian untuk pengguna yang menggunakan aplikasi tertentu pada pekerjaannya, mereka juga sebagian besar tidak mengetahui bahwa aplikasi tersebut merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi perusahaannya. Perhatian utama dari pengguna sistem informasi tersebut adalah bagaimana agar sistem informasi dapat membantu menyelesaikan pekerjaan mereka. Beberapa perusahaan sengaja tidak memberitahu sistem informasi akuntansi yang digunakan kepada *user end* dengan alasan merupakan bentuk sistem pengendalian intern perusahaan tersebut.

Maka dari itu yang menjadi indikator penelitian yakni:

- Masalah yang harus dipecahkan.
- Kesempatan yang harus diambil.
- Kebutuhan yang harus dipenuhi.
- Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi yang mana pengguna cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk *form input* maupun *output*.

Sehingga dikatakan jika kinerja sistem informasi akuntansi itu baik maka akan mampu memenuhi kebutuhan pengguna sistem informasi akuntansi

sehingga dapat membantu pengguna sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

2.3. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, maka diperoleh kerangka berfikir sebagai berikut dukungan *top management* adalah pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, kemampuan dari pengguna sistem informasi akuntansi maksudnya kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Kapabilitas teknik personal sistem informasi akuntansi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis.

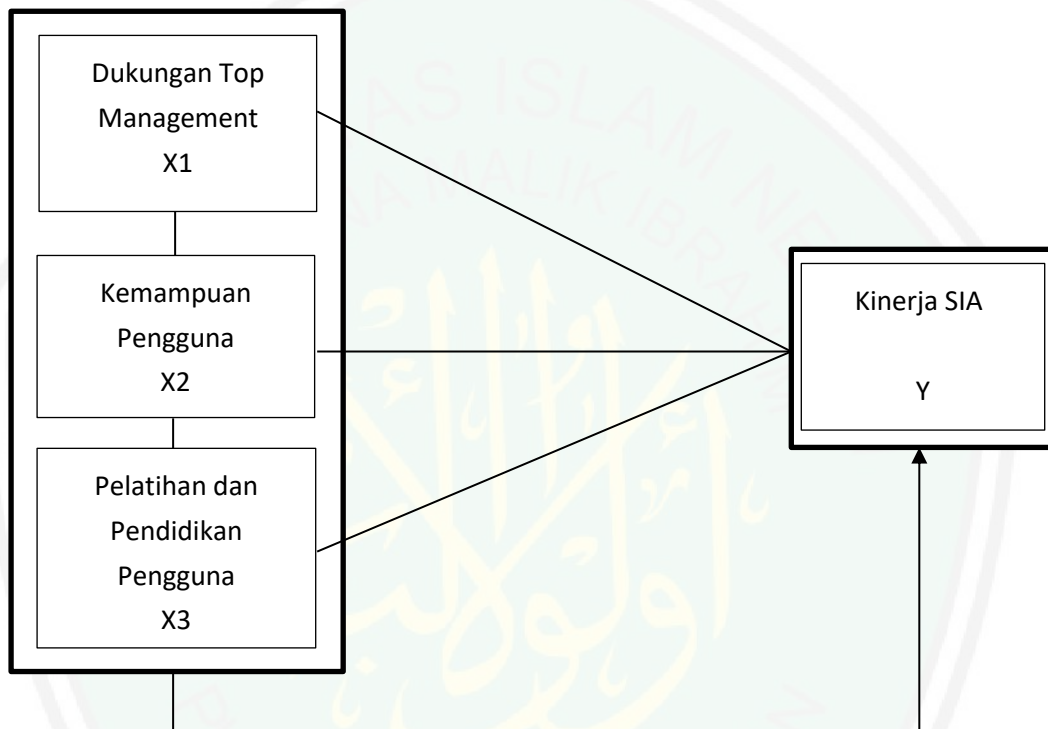
Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal (pengguna) sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi menurut dapat dilihat dari knowledge (pengetahuan), ability (kemampuan), dan skills (keahlian/kemahiran).

3. Pengaruh Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program-program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan. Hal ini menunjukkan untuk mengurangi banyaknya kesalahan dalam pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi. Adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja yang telah disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat disusun paradigma penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1: Dukungan *Top Management*

X2: Kemampuan Pengguna

X3: Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Y: Kinerja SIA

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono,2015). Selanjutnya hipotesis diuji oleh peneliti dengan menggunakan

pendekatan kuantitatif. Penelitian mengajukan beberapa hipotesis yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan yaitu :

Didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Septianingrum (2014) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan Top Management terhadap Kinerja SIA.

H1 : Dukungan top management berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Sanjaya (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja SIA.

H2 : Kemampuan Pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Septianingrum (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja SIA.

H3 : Adanya pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Septianingrum (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja SIA.

H4 : Dukungan top management, kemampuan pengguna serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

2.5 Integrasi sistem informasi akuntansi dalam Islam

Islam mengemukakan dan memandu prinsip-prinsip serta menentukan satu perangkat aturan-aturan dalam semua aspek hidup manusia, termasuk masalah keuangan dan ekonomi. Dalam bidang ekonomi, masyarakat islam dituntut untuk mengatur keuangan mereka sesuai dengan ajaran islam.

Hall (2007: 9) mendefinisikan “Sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna”. Berdasarkan pengertian tersebut, dimana didalam sistem informasi akuntansi itu terdapat proses dan sistem yang harus dilakukan.

Dalam hal melakukan proses pencatatan yang ada didalam akuntansi, Al-Quran telah mengatur tentang pencatatan yang hingga saat ini dijadikan pedoman untuk ekonomi islam, yaitu (QS Albaqarah: 282).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ^١ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ^٢ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ^٣ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^٤ وَلَا تَسْمُوا^٥ أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ^٦ ذَلِكَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^٧ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^٨ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^٩ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^{١٠} وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ^{١١} وَاتَّقُوا اللَّهَ^{١٢} وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ^{١٣} وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“282. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dalam ayat ini disebutkan kewajiban bagi orang mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas, dan dalam ayat ini juga jelas sekali diperintahkan untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (*accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan unit analisis yang diteliti adalah karyawan Bank Republik Indonesia (BRI) Tebing Tinggi yang menggunakan SIA terkomputerisasi. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dukungan top management (X1), kemampuan pengguna (X2), serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna (X3) terhadap kinerja SIA (Y).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Republik Indonesia (BRI) Tebing Tinggi Kota Jambi. Karena selama beberapa bulan di rumah saya melihat adanya problematika yang terjadi di bank BRI Tebing Tinggi. Khususnya problematika dibagian sistem informasi akuntansi, sebagai mahasiswi akuntansi saya berusaha untuk mengaplikasikan materi yang saya dapatkan saat kuliah. Terutama dalam bidang SIA maka dari itu saya memilih Bank BRI Tebing Tinggi sebagai subjek dan objek penelitian saya. Selain itu saya mendapatkan data dan informasi di Bank BRI Tebing Tinggi cenderung lengkap. Dan juga saya melihat adanya masalah dalam Bank BRI Tebing Tinggi dalam bagian sistem informasi akuntansi. Fokus penelitian ini yaitu agar sistem informasi akuntansi di Bank BRI Tebing Tinggi berjalan sebagaimana mestinya.

Tabel 3.1
Kantor BRI di Kabupaten Tebing Tinggi

No	Kantor	Alamat
1	BRI Cabang Kuala Tungkal	Jl. KH. Dewantara No.4
2	BRI Merlung	Jl. Daeng Ahmad Merlung
3	BRI Pelabuhan Dagang	Jl. Lintas Timur
4	BRI KCP Purwodadi	Jl. Merdeka Barat RT 04
5	BRI KCP Tebing Tinggi	Jl. Puskesmas RT 06

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Setelah dilakukan observasi secara langsung bersama pihak perusahaan, didapatkan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (aplikasi yang disediakan perusahaan- baik yang berhubungan langsung dengan SIA maupun tidak langsung namun masih saling berkaitan satu sama lain) di BRI Tebing-Tinggi Kota Jambi.

Suharyadi dan Purwanto (2013), sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel berdasarkan populasi yang mudah diakses untuk memperoleh informasi, dengan mengambil sampel Karyawan BRI Tebing Tinggi dari tahun 2016-2021. Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian yaitu :

- Jenis kelamin laki-laki / perempuan
- Usia antara 20-45 tahun
- Pegawai Bank BRI minimal bekerja 1 tahun
- Pandai menggunakan teknologi dengan akses internet
- Pendidikan terakhir sekurang-kurangnya SMA.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian Sugiyono(2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada karyawan yang bekerja pada Bank BRI Tebing Tinggi Kota Jambi yang dalam rutinitas operasional nya menggunakan aplikasi-aplikasi komputer yang disediakan oleh perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Data-data tersebut dapat diperoleh melalui dua cara, yaitu :

1. Observasi.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses–proses ingatan dan pengamatan.

2. Kuisisioner.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang tepat bila peneliti ingin tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3.5. Data dan Jenis Data

Di dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara penganalisan data.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk data primer. Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan Pimpinan Kepala BRI dan seluruh anggota pegawai pada bank BRI Tebing-Tinggi Kota Jambi.

2. Data Sekunder

Penelitian juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui

media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen perusahaan Sugiyono (2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah literature yang menunjukkan faktor-faktor dukungan top management, kemampuan pengguna serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara untuk menemukan dan mengukur suatu variabel tertentu di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan dan digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan	Adopsi Instrumen
1	Dukungan Top Management	Dukungan Top Management adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi.	1. Kemampuan manager menggunakan komputer 2. Perhatian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. 3. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pengguna.	2 1,3,5,6 4	Septianingrum (2014)
2	Kemampuan Pengguna	Kemampuan Pengguna adalah kemampuan pemakai dilihat	1) Mahir dalam mengoperasikan program-program komputer	5	Pane (2018)

		dari 2 faktor yaitu faktor intelektual (intellectual ability), yang merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental dan faktor kemampuan fisik (physical ability), yang merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.	(aplikasi sistem informasi akuntansi) 2) Memiliki kemampuan dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi 3) Memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.	3,4 1,2,6,7	
3	Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	Pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek intelektual dan kepribadian manusia.	1) Adanya program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan kepada pengguna sistem informasi akuntansi. 2) Adanya keuntungan yang diperoleh oleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA tersebut. 3. Adanya harapan dari pengguna	1,3 4,6 2	Septianingrum (2014)

			terhadap pemberian pelatihan yang bersifat berkelanjutan. 4. Adanya perencanaan matang dalam pemberian pendidikan dan pelatihan terhadap pengguna.	5,7,8,9	
4	Kinerja SIA	Kinerja SIA adalah penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada suatu pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan & manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.	1) Content (kesesuaian program atau software bagi kebutuhan pengguna) 2) Accurary (akurat dalam mengolah data) 3) Format (tampilkan sistem yang menarik dan memudahkan pengguna) 4) Ease Of Use (mudah digunakan dan lebih efisien) 5) Time lines (rekaman catatan waktu operasional pengguna) 6) Tingginya tingkat pengguna sistem informasi akuntansi. 7) ketersediaan pengguna untuk menjalankan	8 7 3,6 5 2,4 1	Febrianti (2018)

			sistem informasi akuntansi.		
--	--	--	-----------------------------	--	--

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk menghitung fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati secara spesifik (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas dan uji asumsi klasik terhadap kuesioner untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2013 : 52). Sedangkan menurut Sunyoto (2009:72), kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuisisioner itu. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengukur korelasi masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor. Metode perhitungan korelasi yang digunakan adalah metode korelasi *product moment*. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan bahwa butir pernyataan butir tersebut sah atau valid. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pernyataan dijadikan invalid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013), reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuisisioner

dikatakan reliable jika jawaban yang diberikan oleh responden selalu konsisten dari waktu ke waktu.

Menurut Arikunto (2006), kriteria besarnya koefisien realibilitas adalah sebagai berikut :

0,80 – 1,00 Reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 Reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 Reliabilitas cukup

0,20 – 0,40 Reliabilitas rendah

3.8. Analisis Data

Metode analisis data berisi prosedur pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima yang kemudian dianalisis dengan bantuan software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

Asumsi klasik regresi meliputi :

a. Uji Normalitas

Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Tujuan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan

dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai antara lain : analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah multikolinearitas, yaitu korelasi yang terjadi antara lebih dari dua variabel bebas lainnya. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang semakin besar diantara variabel bebas. Nilai $VIF > 10$ dapat digunakan sebagai petunjuk adanya multikolinearitas. Gejala multikolinearitas menimbulkan masalah dalam model regresi. Korelasi antar variabel bebas yang sangat tinggi menghasilkan penduga

model regresi yang bias, tidak stabil, dan mungkin jauh dari nilai prediksinya (Farahani et al, 2010)

c. Uji Heteroskedasitas

Ghozali (2013), uji heteroskedasitas uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas.

3.8.2. Regresi Linier Berganda

Ghozali (2013), metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode statistik regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti berikut yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Keterangan:

Y = Kinerja SIA

A = Konstanta (Intercept)

β_1, β_2 = Koefisien Variabel Independen

X1 = Dukungan Top Manajemen

X2 = Kemampuan Pengguna

X3 = Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

e = Faktor Kesalahan

3.8.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan signifikansi perumusan H1, H2, H3, H4. Pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada tabel perhitungan uji statistik T. hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0.05 atau 5%.

A. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien Determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R_2 yang semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas Ghozali (2013).

B. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Statistik simultan atau yang sering disebut analisis varian (ANOVA) merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (5%). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model tidak layak.
2. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model layak.

C. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji Koefisien regresi secara parsial atau yang sering disebut Uji t, digunakan untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal, faktor politik, komitmen manajemen dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial terhadap transparansi pelaporan keuangan. Hal ini dapat diukur menggunakan tingkat signifikansinya Ghozali (2013).

1. Jika nilai signifikansi $T > 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $T < 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Ghozali(2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Sejarah BRI Tebing Tinggi

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwakerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Asia Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. Pada tahun 1946 saat periode pertama setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan pemerintah No.1 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 Tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No.9 Tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural,

sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No.14 tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Dengan adanya deregulasi 1983 menempatkan BRI pada posisi yang cukup sulit dengan adanya rencana pemerintah untuk menghentikan penyaluran kredit Bimas, kredit mini dan kredit midi pada waktu itu penyaluran kredit dilakukan oleh BRI, sehingga pada tahun 1984 diluncurkan kredit umum pedesaan (KUPEDES). Kupedes diciptakan untuk memenuhi kebutuhan bantuan modal bagi masyarakat golongan menengah kebawah diluar sektorpertanian. Namun kupedes dapat juga diberikan kepada petani untuk membiayai jenis kegiatan yang bergantung dan menunjang hasil bercocok tanam.

Dalam kondisi yang demikian, diperkenalkan Budaya Baru dengan menekankan pada pelayanan yang profesional, bertanggung jawab, inisiatif, inovatif dan berpikir strategis. Upaya-upaya tersebut antara lain :

1. Alokasi dan relokasi kantor-kantor BRI unit

2. Diberlakukannya BRI unit menjadi suatu unit keuangan yang independen untuk mempermudah pengawasan
3. Perbaikan menyeluruh dalam manajemen BRI unit
4. Persamaan status antara BRI dengan BRI unit desa menjadi satu status yaitu pegawai BRI
5. Reorganisasi dan training karyawan secara besar-besaran.

Dengan upaya tersebut diikuti dengan pengembangan produk produknya maka BRI unit berhasil sebagai lembaga perbankan pedesaan yang sangat bermanfaat. Keberhasilan BRI dalam mengembangkan lembaga perbankan dipedesaan tersebut telah diakui oleh badan-badan lembaga keuangan resmi dunia.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

4.1.2. Visi dan Misi BRI Tebing Tinggi

Adapun Visi dan Misi dalam BRI Tebing Tinggi adalah sebagai berikut :

1. Visi

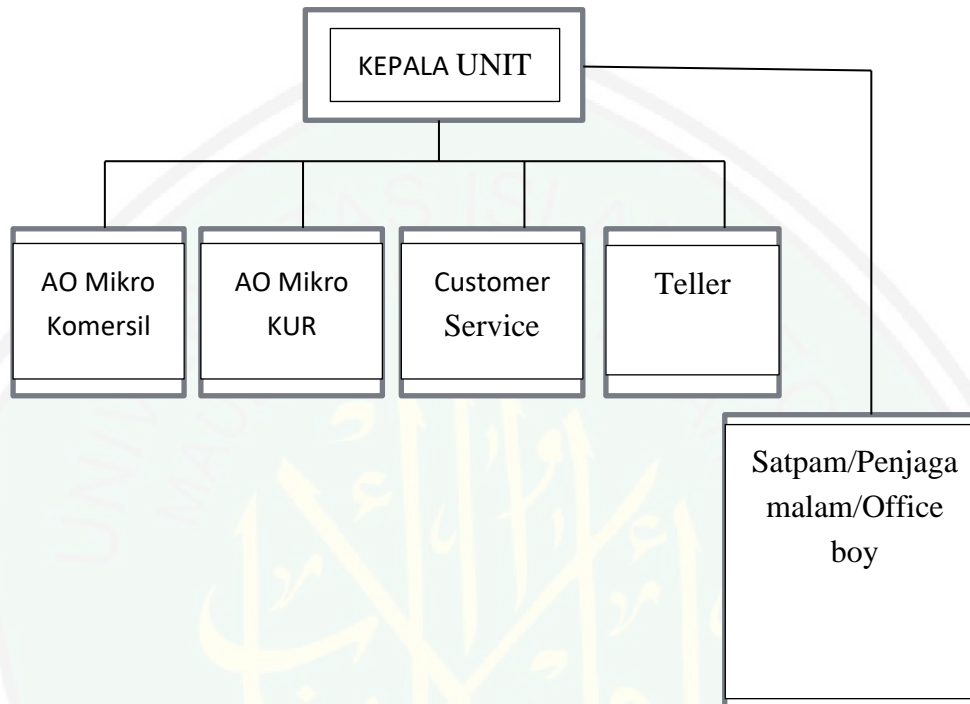
Menjadi The Most Valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion.

2. Misi

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (performance-driven culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellent.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.

4.1.3. Struktur Organisasi BRI Tebing Tinggi

Gambar 4.1
Struktur organisasi BRI Tebing Tinggi



Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Kepala Unit

Kepala unit mempunyai peran penting dalam suatu instansi dimana diantaranya yaitu mengawasi operasional, mengawasi perkreditan, mengawasi seluruh aktivitas unit kerja, dan bertanggung jawab terhadap target yang sudah diberikan perusahaan.

2. Marketing

Marketing berperan dalam proses pemasaran produk kredit yaitu bertugas mencari nasabah yang mempunyai usaha dan memerlukan dana untuk memajukan usahanya seperti untuk modal kerja atau stock barang dagangannya. Selain itu, marketing juga bertugas mencari informasi nasabah

yang dibutuhkan dengan cara melakukan survei kepada nasabah yang selanjutnya menganalisis dan mengevaluasi calon nasabah dan perkembangan usaha nasabah, melayani kebutuhan dan keluhan nasabah dalam perkembangan usaha nasabah yang terkait dengan bank.

3. Customer service

Customer service bertugas melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon nasabah atau nasabah yang datang ke Bank dan juga menawarkan produk-produk yang dihasilkan oleh Bank agar nasabah mengetahui dan mengerti dari kegunaan produk yang ditawarkan. Selain itu juga mencakup tugas sebagai teller untuk melayani nasabah yang akan melakukan setoran atau penarikan uang dan juga setoran cicilan kredit. Dan juga melakukan pencairan untuk kredit, stock opname anjungan tunai mandiri (ATM) dan mengisi uang ATM.

4.1.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Produk-produk perbankan yang ditawarkan oleh PT. BRI antara lain :

1. Deposito BRI (DepoBRI)

Deposito BRI adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang telah diperjanjikan antara penyimpan dengan bank. Tanda bukti atas simpanan deposito di BRI Unit adalah Bilyet DepoBRI yang resmi diterbitkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas nama pemiliknya dan tidak dapat diperjualbelikan

seperti halnya sertifikat deposito maupun dipindahtangankan kepada orang lain tanpa surat kuasa pemilikinya.

2. KUR Mikro

KUR merupakan singkatan dari Kredit Usaha Rakyat yaitu kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR merupakan program yang dirancangkan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya berasal dari dana bank. Penyaluran KUR diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK. 05/2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya 30% ditanggung oleh pihak bank. Bank BRI menyediakan fasilitas penyaluran KUR yang hanya ditujukan untuk usaha yang termasuk golongan usaha mikro, kemudian program itu disebut KUR Mikro. Program KUR Mikro ini diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM dan Koperasi pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

3. Simpedes

Simpedes merupakan simpanan yang termasuk dalam kelompok tabungan. Simpedes adalah simpanan masyarakat pedesaan di BRI, termasuk dalam kelompok tabungan yang pengambilan maupun penyeterannya tidak

dibatasi dalam jumlah maupun frekuensi sepanjang saldo mencukupi, Simpedes mulai diperkenalkan kepada masyarakat pada November 1984, dimaksudkan untuk menghimpun dana masyarakat guna menunjang sumber dana Kupedes. Dengan adanya fasilitas online dan sebagian besar BRI Unit telah terhubung dengan jaringan online, masyarakat dapat menikmati transaksi online maupun melakukan transaksi melalui ATM. Ketentuan saldo mengendap sebesar Rp. 50.000, bila selama tiga bulan berturut-turut tidak ada transaksi dan rekening tersebut kosong, rekening Simpedes akan tertutup secara otomatis.

4. Kupedes

Kredit Umum Pedesaan yang diberikan oleh BRI Unit kepada masyarakat usaha kecil yang layak. Kupedes yang diberikan kepada masyarakat ada beberapa jenis, antara lain Kupedes Komersil untuk pedagang atau usaha dan Kupedes Golbertap (Golongan Masyarakat Berpenghasilan Tetap), yang termasuk dalam Golbertap menurut Surat Edaran Kampus BRI S.112 DIR/BUD/8/89 yaitu :

- a. Semua Pegawai Negeri Sipil
- b. Pensiunan dari Golbertap
- c. Pegawai tetap dari perusahaan swasta
- d. Pegawai BUMN

5. Britama

Britama merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan yang dilayani di Kanca dan BRI Unit yang sudah online, yang pengambilan

maupun penyetorannya tidak dibatasi selama saldo masih mencukupi. Saldo mengendap sebesar Rp. 50.000 agar tabungan tetap aktif. Tidak ada transaksi selama tiga bulan berturut-turut dan tidak ada saldo mengendap, rekening Britama akan tertutup secara otomatis.

6. Penerimaan Pembayaran

Disampingkan menyediakan jasa-jasa perbankan seperti diatas, BRI Unit dapat diukur juga melayani penerimaan pembayaran, seperti penerimaan pembayaran PBB, penerimaan pembayaran pendaftaran Universitas, dan pembayaran dari leasing.

4.2. Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Karyawan Bank BRI di Tebing Tinggi yang bertugas di semua bagian yang ada hubungannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan datang ke kantor cabang dan unit BRI yang ada di Tebing Tinggi. Kuesioner dilakukan dari tanggal 3-10 september 2021. Hasil dari penyebaran kuesioner kemudian dianalisis dan diolah.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner Disebar	45
2	Kuesioner Kembali	40
3	Kuesioner diolah	40

Sumber : Data Primer diolah,2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 45 kuesioner untuk diisi oleh karyawan BRI yang jabatannya berhubungan dengan

kinerja SIA. kuesioner yang kembali adalah 40 kuesioner, jumlah kuesioner yang kembali ini lah yang akan diolah peneliti.

4.2.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Profil responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Banyak	persentase
1	Laki-laki	22	55%
2	Perempuan	18	45%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dalam data diatas tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak orang 22 (55%) berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 (45%). Berdasarkan data yang disajikan dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar karyawan pengguna SIA di Bank BRI Tebing Tinggi Kota Jambi berjenis kelamin laki-laki.

4.2.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.3

Profil responden berdasarkan umur

No	Usia	Banyak	Persentase
1	20-25	12	30%
2	26-30	16	40%
3	31-35	7	17,5%
4	36-40	3	7,5%
5	41-45	2	5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data primer diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa persentase yang paling tinggi adalah usia 26-30 tahun yaitu sebesar 40% atau 16 orang, sedangkan persentase yang paling rendah terdapat dalam tiga kategori usia yaitu : usia 31-35 tahun sebesar 17,5% atau 7 orang, usia 36-40 tahun sebesar 7,5% atau 3 orang dan

usia 41-45 sebesar 5% atau 2 orang. Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan yang bekerja di bank BRI berumur 26-30 tahun.

4.2.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4.4

Profil responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Banyak	Persentase
1	SMA/SMK	5	12,5%
2	Diploma	7	17,5%
3	Sarjana	28	70%
4	Pascasarjana	-	-
Jumlah		40	100%

Sumber : Data primer diolah penulis,2021

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa dari 40 responden, 5 (12,5%) orang responden diantaranya SMA/SMK, 7 (17,5%) orang responden berpendidikan D3, dan sebanyak 28 (70%) orang responden berpendidikan S1.

4.2.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja

Tabel 4.5

Profil responden berdasarkan lama masa kerja

No	Lama Bekerja	Banyak	Persentase
1	1-5	29	72,5%
2	6-10	8	20%
3	11-15	3	7,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data primer diolah,2021

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari 40 responden, 29 (72,5%) orang responden memiliki lama bekerja 1 sampai 5 tahun, 8 (20%) orang responden memiliki lama bekerja 6 sampai 10 tahun, dan sebanyak 3 (7,5%) orang responden memiliki lama bekerja 11-15 tahun.

4.2.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Status
Pengaruh Dukungan Top management (X1)	x1.1	0,889	0,263	Valid
	x1.2	0,846	0,263	Valid
	x1.3	0,872	0,263	Valid
	x1.4	0,621	0,263	Valid
	x1.5	0,776	0,263	Valid
	x1.6	0,802	0,263	Valid
Kemampuan Pengguna SIA (X2)	x2.1	0,880	0,263	Valid
	x2.2	0,831	0,263	Valid
	x2.3	0,775	0,263	Valid
	x2.4	0,883	0,263	Valid
	x2.5	0,893	0,263	Valid
	x2.6	0,866	0,263	Valid
	x2.7	0,852	0,263	Valid
Pendidikan dan Pelatihan (X3)	x3.1	0,462	0,263	Valid
	x3.2	0,563	0,263	Valid
	x3.3	0,728	0,263	Valid
	x3.4	0,808	0,263	Valid
	x3.5	0,892	0,263	Valid
	x3.6	0,834	0,263	Valid
	x3.7	0,874	0,263	Valid
	x3.8	0,750	0,263	Valid
	x3.9	0,853	0,263	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	y.1	0,913	0,263	Valid
	y.2	0,903	0,263	Valid
	y.3	0,855	0,263	Valid
	y.4	0,817	0,263	Valid
	y.5	0,915	0,263	Valid
	y.6	0,852	0,263	Valid
	y.7	0,852	0,263	Valid
	y.8	0,839	0,263	Valid

Sumber : Data Premier di olah ke dalam SPSS

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner tersebut. Dalam tabel korelasi ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Dari hasil uji validitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel pengaruh dukungan top management, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan serta kinerja sistem informasi akuntansi dalam kuesioner tersebut dikatakan valid. Karena R hitung lebih besar dari R tabel yang menggunakan taraf signifikan 0.05 dan menemukan hasil sebesar 0.263.

2. Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Pengujian dapat dilakukan dengan menghitung crowbach's Alpha dan masing-masing instrument dalam suatu variable. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai $\text{Alpha} > 0,80$.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Manajemen (X1)	0,883	Reliabilitas Sangat Tinggi
Kemampuan Pengguna (X2)	0,936	Reliabilitas Sangat Tinggi
Pendidikan dan Pelatihan (X3)	0,907	Reliabilitas Sangat Tinggi
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,953	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari 6 item pertanyaan mengenai Pengaruh Dukungan Top Management sebesar 0,883. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha dari 7 item pertanyaan Kemampuan Pengguna adalah sebesar 0,936. Nilai Cronbach's Alpha dari 9 item pertanyaan Pelatihan dan Pendidikan Pengguna sebesar 0,907. Nilai Cronbach's Alpha dari 8 item pertanyaan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,953. Dari semua data hasil Uji Realibilitas dapat disimpulkan bahwa keempat variable pertanyaan penelitian dikatakan realibilitas sangat tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.3. Hasil Uji Asumsi klasik

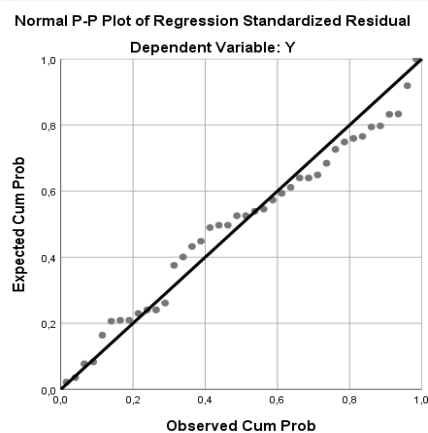
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot.

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 for windows didapat hasil grafik berikut :

Gambar 4.2
Hasil uji normalitas



Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya hal ini menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila VIF melebihi 10 maka dikatakan terjadi kolinearitas. Jika kurang dari 10 maka disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variable independen. Jika semakin kecil nilai Tollerance kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi kolinearitas. Hasil pengujian dan multikolinearitas dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil analisis Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

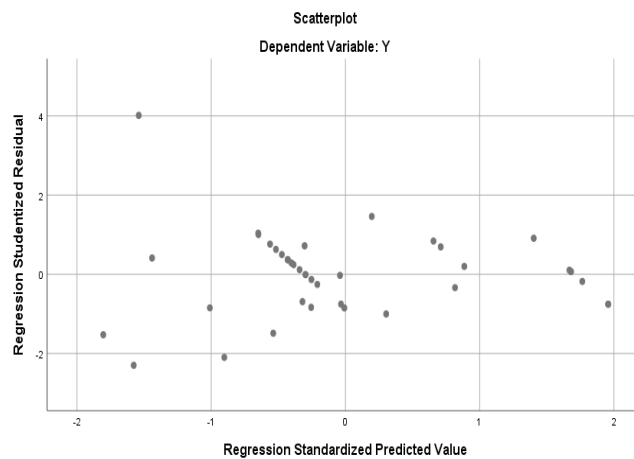
Model			Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	Dukungan (X1)	Manajemen	,612	1,634
	Kemampuan (X2)	Pengguna	,528	1,893
	Pendidikan dan Pelatihan (X3)		,635	1,575

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen sudah memiliki nilai tolerance 0.612, 0.528, dan 0.635 yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedasitas

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa data menyebar dibawah dan diatas sumbu Y pada angka 0 dan tidak membentuk pola sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk dapat membuktikan hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini digunakan uji regresi linier berganda.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,149	1,882		1,142	,261
	X1	,385	,081	,331	4,741	,000
	X2	,554	,085	,492	6,551	,000
	X3	,176	,041	,292	4,253	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 2,149 + 0,385X_1 + 0,554X_2 + 0,176X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh nilai koefisien regresi dukungan *top management* sebesar 0,385, kemampuan pengguna sebesar 0,554, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sebesar 0,176, sedangkan nilai konstanta sebesar 2,149.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini :

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,945 ^a	,893	,884	1,441

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,893, hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen (X1), kemampuan pengguna (X2) dan pendidikan dan pelatihan (X3) mampu menjelaskan variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 89,3% sedangkan sisanya 10,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, kemudian dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak/bersama-sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Uji Kelayakan Model
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621,633	3	207,211	99,771	,000 ^b
	Residual	74,767	36	2,077		
	Total	696,400	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model layak. Dapat ditunjukkan bahwa

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (Parsial) terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel dukungan top management, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan berpengaruh pada kinerja SIA.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,149	1,882		1,142	,261
	X1	,385	,081	,331	4,741	,000
	X2	,554	,085	,492	6,551	,000
	X3	,176	,041	,292	4,253	,000

a. Dependent Variable: Y

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan Degree Of Freedom sebesar $k = 4$, dengan $df = n - k$ ($40 - 4 = 36$). Sehingga diperoleh t-tabel sebesar 1,688, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh dukungan manajemen (X1) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan menghasilkan thitung sebesar 4,741. Hal ini menunjukkan bahwa thitung 4,741 lebih besar daripada ttabel 1,688. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. Yang artinya, variabel dukungan manajemen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Pengaruh kemampuan pengguna (X2) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan menghasilkan thitung sebesar 6,551. Hal ini menunjukkan bahwa thitung 6,551 lebih besar daripada ttabel 1,688. Dengan demikian H2 diterima dan H0 ditolak. Yang artinya, variabel kemampuan pengguna berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Pengaruh pendidikan dan pelatihan (X3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan menghasilkan thitung sebesar 4,253. Hal ini menunjukkan bahwa thitung 4,253 lebih besar daripada ttabel 1,688. Dengan demikian H3 diterima dan H0 ditolak. Yang artinya, variabel pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mengenai Pengaruh Dukungan Top Managemet, kemampuan pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Tebing Tinggi Kota Jambi. Terdapat 40 sampel yang diperoleh dari karyawan di BRI Tebing Tinggi. Penelitian tersebut menggunakan metode berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 25 dengan tingkat kepercayaan $> 0,05$, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Dukungan Top Management Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan besar pengaruh sebesar 4,741.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan besar pengaruh sebesar 6,651.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pendidikan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan besar pengaruh sebesar 4,253.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pengaruh Top Management, Kemampuan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan besar pengaruh 696,4.

5.2 saran

Adapun saran yang diberikan peneliti dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas dan menambah populasi dari seluruh karyawan bank di Tebing Tinggi.
2. pernyataan kuesioner dalam masing-masing variabel yang digunakan masih kurang jelas sehingga menyulitkan sampel untuk memahami setiap item pernyataan. Peneliti menyarankan untuk mengkaji lagi pernyataan pada setiap variabel itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rizki, Ridwan. 2016. Pengaruh Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Kemampuan Teknik Personal SIA Terhadap Kepuasan Pengguna SIA (Studi Empiris pada PT. Bank Sulteng. Sulawesi), *E-Jurnal Katalogis* Vol 4 No 9
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Dewi, Nimas Pangestika. 2018, Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Dukungan Top Management Serta Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank BRI Syariah Se-Eks Karesidenan Surakarta), *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Fayol, Henry (2008). *Management Information System*. Jakarta : Technical Publications.
- Farahani, A, RahiminezhedH., SameA.L, & Immanezhed, K. 2010. A Comparison of Partial Least Square (PLS) and Ordinary Least Square (OLS) regressions in predicting of couples mental health based on their communicational patterns. *Procedia*.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program SPSS*. Semarang: BP.FE Universitas Diponegoro
- Hashmi, K. (2004). *Introduction and Implementation of Total Quality Management (TQM)*. Diambil dari: www.isisigma.com pada 06 april 2014.
- Jogiyanto. 2007. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lee, J.J., and Kim, S.H. (1992). "The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success". *Information and Management Journal*. 22 (2) pp. 89-111.
- Mardi, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Marshall Romney & Paul J. Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta: Salemba Empat. Edisi Sembilan), h. 87-88
- Mathis R.L dan Jackson J.H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mayasari, Indah. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Steering Committee, Departemen Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Berskala Besardi Kota Palembang. *Skripsi* Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Minzeberg, Henry. (1973). *Nature of Managerial Work*. New York : Hasper & Row.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (1992). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Pane, Nairoha Juwita. 2020. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, serta Modernisasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara. *Skripsi* Sumatera Utara : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sanjaya, M. Agung, 2019. Pengaruh Dukungan Top Management, kemampuan Pengguna Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)). *Skripsi* Bandar Lampung: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia, reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Septianingrum, Putri Aryani, 2014. Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DI Yogyakarta). *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV Alfabeta.
- TjhaiFungJen. (2002). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume IV Nomor 2.

Sumber Tambahan :

<https://bri.co.id/info-perusahaan>

<https://suaraindonesia-news.com/bank-bri-mengaku-dirugikan-bank-9-jambi-cabang-muara-bulian>

<https://seputarempatlawang.com/2020/04/10/salah-satu-agen-brilink-di-duga-mengurangi-transaksi-uang-nasabah/>



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *TOP MANAGEMENT*, KEMAMPUAN PENGGUNA, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNATERHADAP KINERJA SIA PADA BANK RAKYAT INDONESIA TEBING TINGGI

Pengantar :

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi di atas yang dilakukan oleh Rina Septiana dengan NIM 15520061, mahasiswa jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Kuesioner / angket ini berguna dalam menganalisa pengaruh *top management*, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA pada Bank Rakyat Indonesia Tebing-Tinggi.

Petunjuk :

1. Isilah identitas responden pada lembar yang telah disediakan.
2. **Berilah penilaian** secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab pada angket ini sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara alami dan ketahui **pada lembar Daftar Pertanyaan Kuesioner**.
3. Cara melakukan penilaian oleh Bapak/Ibu/Saudara yaitu **dengan Memberi Tanda Silang (x)** pada kolom Pilihan Jawaban. Keterangan angka yang dimaksud yaitu :

STS =Sangat Tidak Setuju

TS =Tidak Setuju

N =Netral

S =Setuju

SS = Sangat Setuju

1. Dukungan Manajemen Puncak

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pimpinan/Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap pengguna sistem informasi akuntansi.					
2.	Pimpinan/Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi.					
3.	Pimpinan/Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.					
4.	Pimpinan/Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem informasi akuntansi dari departemen pemakai sistem.					
5.	Pimpinan/Manajemen puncak sangat tertarik dengan tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi di departemen pengguna.					
6.	Pimpinan/Manajemen puncak sangat memperdulikan atau memperhatikan evaluasi kinerja sistem informasi akuntansi.					

Sumber : Septianingrum (2014)

2. Kemampuan Pengguna

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Kemampuan pengguna Sistem informasi di perusahaan dapat memperluas wawasan pengguna dan manajemen dalam bidang komputer.					
2.	Kemampuan pengguna dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem.					
3.	Dengan adanya kemampuan pengguna sistem, tanggung jawab pengguna dan management dapat diringankan.					
4.	Kemampuan pengguna dapat meningkatkan kepuasan terhadap pengguna.					
5.	Pengguna mahir mengoperasikan aplikasi sistem yang berhubungan dengan pekerjaan.					
6.	Dengan SIA yang ada departemen saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien.					
7.	Kemampuan pengguna memperoleh informasi yang dihasilkan oleh SIA sesuai dengan yang dibutuhkan.					

Sumber : Pane (2018)

3. Pendidikan dan Pelatihan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Perusahaan menyediakan program diklat untuk mengetahui cara menjalankan sistem.					
2.	Adanya keahlian baru yang saya dapat dari program diklat tersebut.					
3.	Saya sangat menantikan adanya program diklat yang fokus pada aplikasi sistem di pekerjaan rutin karyawan.					
4.	Pendidikan yang dimiliki karyawan dapat membantu dalam menjalankan sistem dengan baik.					
5.	Dalam pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi, perusahaan mempersiapkan materi pelatihan yang mudah dimengerti.					
6.	Terkait pelatihan dan pendidikan yang diberikan perusahaan memberikan keuntungan kepada saya dan bidang lain sebagai pemakai informasi.					
7.	Pendidikan dan pelatihan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan diberikan oleh tenaga ahli.					
8.	Materi yang diberikan dalam pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem.					

9.	Dalam pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi, perusahaan menggunakan metode pelatihan yang tepat.					
----	--	--	--	--	--	--

Sumber : Septianingrum (2014)

4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik.					
2.	Sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen saya.					
3.	Sistem mampu meningkatkan kinerja saya.					
4.	Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen saya.					
5.	Dengan sistem yang ada, departemen saya mampu mengerjakan tugasnya dengan lebih mudah dan lebih efisien.					
6.	Saya senang menggunakan sistem yang tersedia.					
7.	Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel.					
8.	Sistem sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa yang akan datang.					

Sumber : Febrianti (2018)

Lampiran 2**Tabulasi kuesioner responden**

X1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	3	4	3	21
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	4	5	5	4	27
6	3	4	4	3	4	4	22
7	5	5	5	3	5	5	28
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	4	4	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	4	5	5	5	28
15	5	4	4	4	4	5	26
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	5	3	3	23
19	4	4	4	4	2	4	22
20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	3	4	5	4	3	23
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	4	3	4	3	4	21
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	4	5	4	5	4	27
29	4	4	4	5	3	5	25
30	4	5	5	4	4	5	27
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	4	4	5	4	4	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24

X2	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Jumlah
1	4	4	3	3	3	4	4	25
2	3	4	3	4	3	4	3	24
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	5	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	5	2	5	5	5	5	31
10	5	5	5	5	5	4	4	33
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	4	4	5	4	5	4	31
13	4	4	4	4	4	4	3	27
14	4	4	5	5	5	5	5	33
15	5	5	5	5	4	5	5	34
16	5	5	5	4	4	5	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	5	5	4	4	4	4	4	30
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	5	4	5	4	4	4	3	29
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	3	4	3	4	3	4	3	24
26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	4	5	4	5	4	5	32
29	4	4	4	5	5	4	5	31
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	5	4	4	4	4	4	29
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	4	28

X3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Jumlah
1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33
2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
7	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
13	3	4	4	5	5	4	4	4	4	37
14	5	5	4	2	2	2	2	2	2	26
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
17	4	4	4	3	4	5	4	4	4	36
18	3	3	5	5	4	4	5	5	5	39
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
21	5	5	5	4	5	4	5	4	4	41
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
29	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

Y	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Jumlah
1	4	3	4	3	4	3	4	4	29
2	3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	3	4	4	4	2	3	3	27
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	3	3	4	4	4	5	31
13	4	5	5	3	4	4	4	4	33
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	4	3	4	36
16	5	4	4	4	4	4	4	4	33
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	5	5	5	4	4	4	37
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	4	4	3	4	4	4	4	31
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	3	4	3	4	3	4	3	4	28
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	5	5	5	5	5	4	4	4	37
28	5	4	5	4	5	4	5	4	36
29	4	4	5	4	4	4	4	4	33
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Lampiran 3
Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Variabel	r-hitung		r tabel	Sig.	Keterangan
Dukungan Manajemen (X1)	X1.1	0,889	0,263	0,000	Valid
	X1.2	0,846		0,000	Valid
	X1.3	0,872		0,000	Valid
	X1.4	0,621		0,000	Valid
	X1.5	0,776		0,000	Valid
	X1.6	0,802		0,000	Valid
Kemampuan Pengguna (X2)	X2.1	0,880		0,000	Valid
	X2.2	0,831		0,000	Valid
	X2.3	0,775		0,000	Valid
	X2.4	0,883		0,000	Valid
	X2.5	0,893		0,000	Valid
	X2.6	0,866		0,000	Valid
	X2.7	0,852		0,000	Valid
Pelatihan dan Pendidikan (X3)	X3.1	0,462		0,003	Valid
	X3.2	0,563		0,000	Valid
	X3.3	0,728		0,000	Valid
	X3.4	0,808		0,000	Valid
	X3.5	0,892		0,000	Valid
	X3.6	0,834		0,000	Valid
	X3.7	0,874		0,000	Valid
	X3.8	0,750		0,000	Valid
	X3.9	0,853		0,000	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,913		0,000	Valid
	Y.2	0,903		0,000	Valid
	Y.3	0,855	0,000	Valid	
	Y.4	0,817	0,000	Valid	
	Y.5	0,915	0,000	Valid	
	Y.6	0,852	0,000	Valid	
	Y.7	0,852	0,000	Valid	
	Y.8	0,839	0,000	Valid	

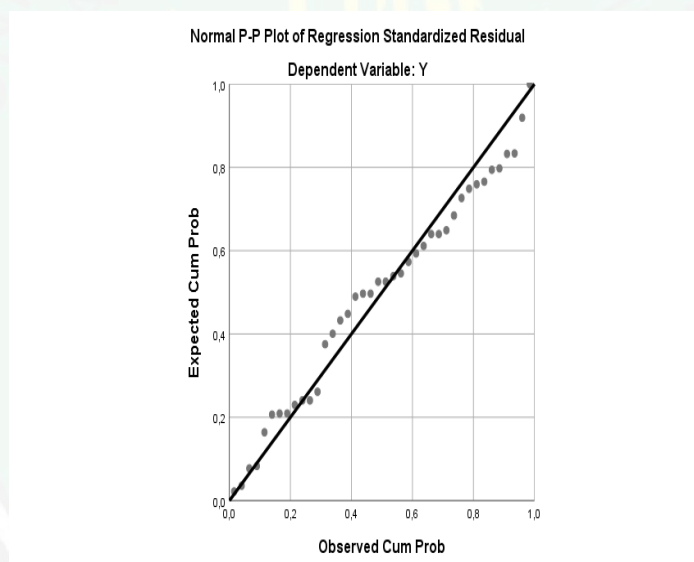
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Manajemen (X1)	0,883	Reliabilitas Sangat Tinggi
Kemampuan Pengguna (X2)	0,936	Reliabilitas Sangat Tinggi
Pendidikan dan Pelatihan (X3)	0,907	Reliabilitas Sangat Tinggi
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,953	Reliabilitas Sangat Tinggi

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolonieritas

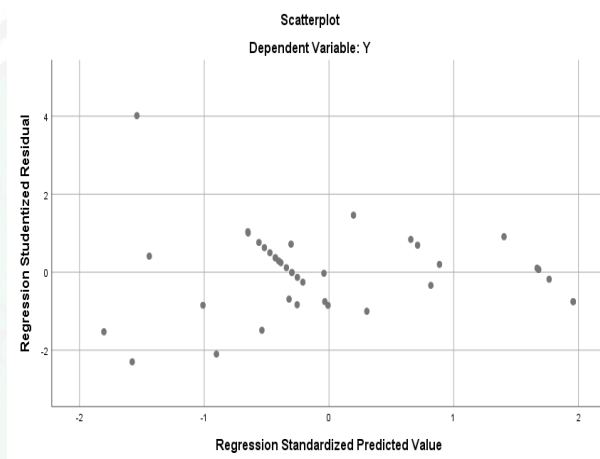
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dukungan Manajemen (X1)	,612	1,634

Kemampuan Pengguna (X2)	,528	1,893
Pendidikan dan Pelatihan (X3)	,635	1,575

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,149	1,882		1,142	,261
	X1	,385	,081	,331	4,741	,000
	X2	,554	,085	,492	6,551	,000
	X3	,176	,041	,292	4,253	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Detetminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,945 ^a	,893	,884	1,441

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621,633	3	207,211	99,771	,000 ^b
	Residual	74,767	36	2,077		
	Total	696,400	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,149	1,882		1,142	,261
	X1	,385	,081	,331	4,741	,000
	X2	,554	,085	,492	6,551	,000
	X3	,176	,041	,292	4,253	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Rina Septiana
Tempat, tanggal lahir : Tebing Tinggi, 08 September 1996
Alamat Asal : Jalan Abdulrahman sidiq no 119 rt 03 kelurahan Tebing
Tinggi, Jambi
Alamat kos : Perumahan Graha Merjosari Asri cluster Melati Kavling
10 lowokwaru Malang, Jawa Timur
Telephone/Hp : 082375411882
E-mail : septiana.rina27@gmail.com

Pendidikan Formal

2000-2002 : TK YPMM Tebing Tinggi Jambi
2003-2009 : SD YPMM Tebing Tinggi Jambi
2009-2015 : MTS/MA Pesantren Darunnajah Jakarta
2015-2021 : Akuntansi/Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rina Septiana
NIM : 15520061
Handphone : 082375411882
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
Email : Septiana.rina27@gmail.com

Judul Skripsi : “Pengaruh top management, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA pada bank rakyat indonesia (BRI) Tebing Tinggi”

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	16%	0%	0%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Oktober 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001